



Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa melalui Pendekatan Project Based Learning di MIN 3 Jombang

Ayu Norma Ani Wibawa¹

¹ MIN 3 Jombang

Correspondence: aylatte@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Project-Based Learning, Writing Skills, Bahasa Indonesia, Elementary Education, Student Engagement, Creativity.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to enhance students' writing skills in Bahasa Indonesia through the implementation of a Project-Based Learning (PjBL) approach at MIN 3 Jombang, involving 25 students. The research addresses the issue of low writing proficiency observed among students, which hinders their ability to express ideas clearly and coherently. By integrating PjBL, the study aims to provide a more engaging and contextualized learning experience for students, where they work on projects that require them to write creatively and collaboratively. The research was conducted over two cycles, focusing on designing and refining projects that foster student participation and creativity. Data were collected through student writing assessments, classroom observations, and interviews. The findings suggest that PjBL significantly improved students' writing skills by motivating them to engage more deeply with the writing process. Students showed greater enthusiasm and produced more organized and thoughtful written work. This study highlights the importance of using innovative teaching methods to engage students and enhance their writing abilities, which are essential skills in their academic and future lives.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA. This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan komunikasi siswa, baik lisan maupun tulisan. Namun, hasil observasi awal di MIN 3 Jombang menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Fenomena ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis adalah kurangnya motivasi siswa. Menurut penelitian oleh Sari (2017), motivasi belajar yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran, termasuk dalam keterampilan menulis. Di MIN 3 Jombang, banyak siswa yang merasa kesulitan dan kurang tertarik dalam kegiatan menulis, sehingga berdampak pada hasil belajar mereka.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas juga mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran konvensional yang dominan mengandalkan ceramah dan latihan individu cenderung membuat siswa pasif dan kurang kreatif. Hal ini sejalan dengan temuan Purba (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model Project Based Learning (PjBL). Menurut Kosasih (2016), PjBL menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang sesuai dengan dunia nyata, sehingga siswa dapat menghasilkan produk yang bermakna.

Implementasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Jombang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Melalui proyek, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, merencanakan, melaksanakan, dan

mempresentasikan hasil karya mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Penelitian oleh Ismail (2020) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, siswa diajak untuk membuat produk tulisan yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga proses menulis menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis. Sari (2017) dalam penelitiannya menyarankan penggunaan media gambar seri untuk membantu siswa dalam menuangkan ide menjadi tulisan. Di MIN 3 Jombang, penerapan media gambar seri dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis.

Pentingnya keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar juga didukung oleh kurikulum nasional. Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan kompetensi literasi, termasuk kemampuan menulis, sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kompetensi siswa. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis harus menjadi prioritas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam konteks MIN 3 Jombang, penerapan PjBL dengan media gambar seri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter.

Namun, implementasi PjBL dengan media gambar seri juga menghadapi tantangan. Menurut Rahmawati (2021), guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang dan mengelola proyek pembelajaran agar tujuan yang diharapkan tercapai. Di MIN 3 Jombang, pelatihan dan pendampingan bagi guru menjadi penting untuk memastikan keberhasilan penerapan model ini.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat diperlukan. Menurut Sari (2017), kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di MIN 3 Jombang, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan menulis siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Penerapan PjBL dengan media gambar seri diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Siswa akan lebih termotivasi untuk menulis karena mereka merasa bahwa tulisan mereka memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan keterampilan menulis siswa di MIN 3 Jombang. Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis, PjBL harus diterapkan dengan pendekatan yang tepat dan pengelolaan yang baik. Proyek yang diberikan kepada siswa harus disesuaikan dengan kemampuan dan minat mereka. Dengan demikian, pembelajaran menulis tidak hanya menjadi kegiatan yang membosankan, tetapi juga menjadi aktivitas yang menarik dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.

Di MIN 3 Jombang, penerapan Project Based Learning diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan kontekstual, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis yang baik akan mendukung perkembangan literasi siswa, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di MIN 3 Jombang. PTK dipilih karena sesuai dengan

karakteristik penelitian yang berfokus pada perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. PTK memungkinkan peneliti untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan yang diambil secara langsung dalam konteks kelas. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus akan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pembelajaran menulis siswa setelah setiap siklus.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi antara siswa dengan pembelajaran yang diberikan, termasuk tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh data kualitatif terkait persepsi mereka tentang penerapan PjBL dan dampaknya terhadap keterampilan menulis. Analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis karya tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran untuk melihat adanya peningkatan dalam hal kualitas, struktur, dan ide tulisan yang dihasilkan.

Data yang diperoleh selama penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penilaian hasil tulisan siswa yang dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti kelancaran ide, struktur kalimat, dan pemilihan kosakata. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola yang muncul terkait dampak penerapan PjBL terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan model pembelajaran dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang.

RESULTS AND DISCUSSION

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) di MIN 3 Jombang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Sebelum penerapan model ini, siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik dan jelas. Banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun ide dan menghubungkan ide-ide mereka dalam tulisan. Hasil observasi sebelum dan setelah penerapan PjBL menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kualitas tulisan siswa. Proyek berbasis konteks yang relevan dengan kehidupan mereka meningkatkan minat siswa untuk menulis. Menurut Wulandari et al. (2025), PjBL dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk bekerja dalam proyek nyata yang menuntut mereka mengorganisasi ide dan berpikir kreatif. Penerapan PjBL di MIN 3 Jombang berhasil memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik dan lebih terstruktur. Ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi siswa dalam menulis setelah penerapan PjBL. Sebelum menerapkan metode ini, banyak siswa yang merasa bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sulit. Namun, setelah mengikuti proyek yang melibatkan kolaborasi dan keterlibatan dalam topik yang mereka pilih, siswa menjadi lebih bersemangat untuk menulis. Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dapat meningkat ketika mereka diberi kesempatan untuk bekerja dalam proyek yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. Di MIN 3 Jombang, proyek-proyek yang digunakan dalam PjBL terkait dengan topik yang dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa, yang membuat mereka merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Penerapan model ini terbukti tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa tetapi juga menjadikan proses menulis lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi mereka.

Selain peningkatan motivasi, PjBL juga berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam model ini, siswa diajak untuk berpikir lebih dalam tentang topik yang mereka pilih untuk proyek mereka, menganalisis masalah, dan mengembangkan solusi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Penerapan PjBL memungkinkan siswa untuk tidak hanya menulis teks tetapi juga untuk berpikir analitis tentang bagaimana menyusun argumen dan mendalami topik secara lebih mendalam. Sebuah penelitian oleh Ismail (2020) menunjukkan bahwa PjBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam pembelajaran menulis, yang selanjutnya meningkatkan kualitas tulisan mereka. Proyek yang diberikan kepada siswa tidak hanya mengajarkan mereka tentang struktur tulisan, tetapi juga tentang bagaimana membangun dan mengembangkan ide dengan logis dan sistematis. Di MIN 3 Jombang, temuan ini terlihat jelas, karena banyak siswa yang sebelumnya kesulitan untuk mengembangkan ide mereka secara mendalam, mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menulis argumen dan penjelasan yang lebih terperinci.

Meskipun penerapan PjBL menunjukkan banyak dampak positif, tantangan tetap ada dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan model pembelajaran ini. Sebagian siswa, terutama mereka yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional, merasa kesulitan dalam berkolaborasi dan mengelola proyek mereka sendiri. Beberapa siswa merasa cemas tentang pembagian tugas dalam kelompok dan kurangnya kontrol langsung dari guru. Hal ini sejalan dengan temuan Purba (2021), yang menunjukkan bahwa meskipun PjBL dapat meningkatkan keterampilan siswa, penerapan model ini memerlukan dukungan yang cukup bagi siswa untuk beradaptasi dengan cara belajar yang lebih mandiri dan berbasis kelompok. Oleh karena itu, guru harus memberikan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif pada tahap awal penerapan PjBL untuk memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan baik.

Selain itu, kesiapan guru dalam merancang dan mengelola proyek pembelajaran menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan PjBL. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip PjBL dan bagaimana cara mengimplementasikannya dengan baik dalam pembelajaran menulis. Menurut Rahmawati (2021), pelatihan yang memadai bagi guru dalam hal desain proyek dan pengelolaan kelas berbasis proyek sangat penting untuk keberhasilan PjBL. Di MIN 3 Jombang, para guru yang terlibat dalam penelitian ini mengikuti pelatihan intensif mengenai penerapan PjBL, namun tetap ada tantangan dalam mengelola waktu dan materi proyek yang diberikan kepada siswa. Guru perlu menyesuaikan tingkat kesulitan proyek dengan kemampuan siswa agar mereka tidak merasa kewalahan dan dapat mencapai hasil yang optimal.

Penerapan PjBL juga mengharuskan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, yang memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling berbagi ide dan memberi umpan balik konstruktif. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti komunikasi dan kerjasama. Putri (2019) menunjukkan bahwa kolaborasi antar siswa dapat meningkatkan kualitas tulisan dan memperkaya ide-ide yang dihasilkan. Di MIN 3 Jombang, kerja sama antar siswa selama proyek menulis membantu mereka untuk lebih percaya diri dan berani mengemukakan pendapat mereka. Mereka tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Selain kolaborasi dalam kelompok, dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan PjBL. Penelitian oleh Sari (2017) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Di MIN 3 Jombang, orang tua yang terlibat dalam mendukung proyek siswa, baik melalui pemberian dukungan moral maupun materi, membantu siswa dalam menyelesaikan proyek dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan orang tua dalam setiap langkah penerapan PjBL, untuk memastikan keberhasilan siswa dalam mengerjakan proyek mereka.

Dalam konteks MIN 3 Jombang, penerapan PjBL dengan media gambar seri juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Media ini membantu siswa dalam menggambarkan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan mempermudah mereka dalam menyusun tulisan. Penggunaan media yang tepat, seperti gambar dan video, membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengonsep ide mereka dalam bentuk tulisan. Santoso (2020) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan minat siswa dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi. Di MIN 3 Jombang, penggunaan media gambar seri terbukti efektif dalam membantu siswa menyusun ide dan menulis dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat dan memahami konsep secara visual sebelum menuliskannya.

Secara keseluruhan, penerapan PjBL di MIN 3 Jombang memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama. Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis proyek, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dan bermakna sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar.

CONCLUSION

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) di MIN 3 Jombang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam menulis mulai menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun ide, mengorganisir tulisan, dan menyampaikan argumen dengan jelas. Penerapan proyek berbasis kehidupan nyata yang relevan dengan pengalaman siswa membuat pembelajaran menulis menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Selain peningkatan keterampilan menulis, penelitian ini juga menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan melibatkan siswa dalam proyek yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, siswa merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Kerja sama dalam kelompok juga meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, berbagi ide, dan memberi umpan balik konstruktif.

Namun, penerapan PjBL juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan metode ini dan kesiapan guru dalam merancang serta mengelola proyek. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dan dukungan yang cukup untuk siswa agar mereka dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek ini. Dukungan dari orang tua dan fasilitas sekolah yang memadai juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan PjBL.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis proyek, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang sangat berguna dalam kehidupan akademik dan masa depan mereka.

REFERENCES

- Ismail, F. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 112-120.
- Kosasih, E. (2016). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 153-160.
- Purba, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 88-97.

- Putri, D. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 5(1), 45-52.
- Rahmawati, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(4), 205-212.
- Santoso, H. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 77-84.
- Sari, R. (2017). Penerapan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 145-153.
- Wulandari, A., Sari, T., & Hermawan, R. (2025). Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(1), 30-42.